

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 KESIMPULAN

Dari hasil uraian penelitian dapat disimpulkan :

1. Pemenuhan sepuluh persen program lokal pada iNews Padang masih belum terlaksana maksimal sesuai aturan yang berlaku, sedangkan untuk jam *prime time* program lokal pada iNews Padang telah memenuhi aturan yang berlaku. iNews menayangkan program lokal nya pada pukul 09.00 wib s/d 10.30 wib.
2. Proses produksi program lokal pada televisi berjaringan iNews Padang mempunyai tiga tahapan proses produksi yaitu : Pra produksi, produksi dan pasca produksi, dimana untuk hasil akhir yang akan disiarkan iNews Padang tetap melakukan koordinasi dengan induk jaringan yang ada di pusat baik dari segi konten maupun jam tayang lokal. Proses produksi iNews Padang yang disiarkan masih keputusan dari induk jaringan karena koordinasi iNews Padang sebagai anak jaringan di daerah masih bersifat vertical. Sehingga anak jaringan di daerah tidak diberi wewenang untuk keputusan program lokal yang akan ditayangkan.
3. Permasalahan siaran yang ditayangkan pada Program lokal iNews Padang. Masih terdapat siaran re-run (tayangan ulang). Pada program lokal iNews Padang, pengecualian pada format Berita.

Program lokal pada televisi berjaringan iNews Padang harus diakui masih jauh dari tataran ideal dan harapan masyarakat di daerah. iNews Padang belum benar-benar serius untuk memosisikan program lokal sebagai tuan rumah daerah. Persoalan yang mendasar adalah berkaitan dengan durasi tayang yang masih kurang dari angka ideal.

Masih minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) Lokal yang digunakan oleh iNews Padang, terutama dalam membawa acara. Karena dinilai figure lokal belum mampu menarik perhatian pemirsa untuk menonton acara yang mereka bawakan. Masih adanya siaran rerun pada iNews Padang harus menjadi catatan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Barat untuk mendorong Lembaga Penyiaran untuk dapat meningkatkan kualitas program siaran lokal yang lebih *up-date* dan bermanfaat khususnya bagi masyarakat di kota Padang.

4. Hambatan-hambatan/kendala-kendala yang dihadapi televisi berjaringan iNews Padang.

Hambatan yang ditemui dalam program lokal iNews Padang adalah masalah anggaran/budget dan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi hal yang serius bagi pengelolaan televisi berjaringan untuk memenuhi sepuluh persen program lokal sesuai dengan aturan yang berlaku.

Anggaran yang masih ditekan serendah-rendahnya oleh pusat untuk daerah, dan sumber daya manusia yang masih multitasking jauh dari profesionalisme sebuah televisi.

## **6.2. SARAN**

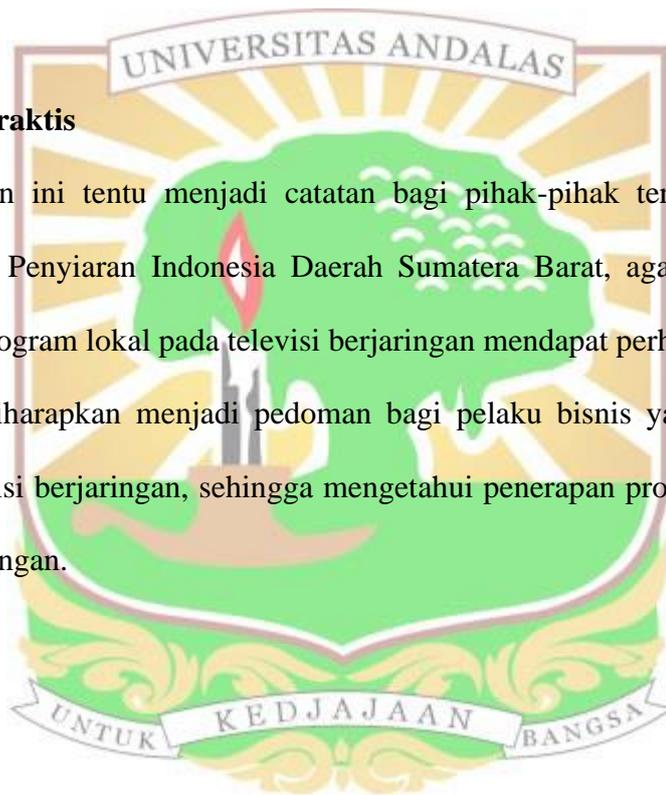
Gambaran mengenai program lokal yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa masih diperlukan perjuangan yang lebih besar lagi, agar program lokal mendapat perhatian dari khalayak penonton dan pihak televisi.

### **6.2.1 Saran Akademis**

Untuk akademik semoga penelitian ini dapat lebih disempurnakan lagi dan sebagai acuan untuk kajian tentang penerapan program lokal pada televisi berjaringan.

### **6.2.2 Saran Praktis**

Temuan ini tentu menjadi catatan bagi pihak-pihak terkait, khususnya pihak Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Barat, agar dimasa depan pemenuhan program lokal pada televisi berjaringan mendapat perhatian yang lebih serius. Dan diharapkan menjadi pedoman bagi pelaku bisnis yang ingin terjun kedalam televisi berjaringan, sehingga mengetahui penerapan program lokal pada televisi berjaringan.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi).

Jakarta : Rineka Cipta.

Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka

Cipta.

Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainny*. Jakarta: Putra Grafika.

Creswell, J. W. 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design*. California: Sage Publications, Inc.

Dennis McQuail. 1987. *Teori Komunikasi Massa*, terj Agus Dharma dan Aminuddin Ram. Jakarta: Erlangga.

Effendy, Onong Uchjana 1986. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Effendy, Heru. 2008 *Industri Pertelevisian Indonesia-Sebuah Kajian*. Jakarta : Erlangga

Herdiansyah, H. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

KPID SUMUT, 2018. *Konten Lokal Sumatera Utara di Stasiun TV Nasional*, Medan : Yayasan Al-Hayat

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Mc.Quail, D. 2000. *Mc.Quail's Mass Communication Theory*. Sage Publications.

- Moleong, Lexy.J. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan, Wardhani AC, Hamid F. 2010. Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mufid , Muhamad. 2005. Komunikasi & Regulasi Penyiaran, Jakarta : Prenadia Media.
- Mulyana, Deddy. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2009. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Neuman W, Lawrence. 2013. Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif edisi Ketujuh. Penerbit : Indeks.
- Nugroho, G. 2002. TV Publik, Menggagas Media Demokratis di Indonesia. Jakarta: Yayasan Sains Estetika dan Teknologi.
- Nurudin. 2007. Sistem Komunikasi Indonesia. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Panjaitan, Erica L & Iqbal, TM. Dhani. 2006. Matinya Rating Televisi. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Pandjaitan, Hinca IP dan Amir E Siregar. 2003. Membangun Sistem Penyiaran yang Demokratis di Indonesia. P.T. Warta Global Indonesia.
- Poerwandari, E.K. 2007. Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta : LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sunarto. 2009. Televisi Kekerasan dan Perempuan. Jakarta : Buku Kompas

Usman Ks. 2009. Ekonomi Media : Pengantar Konsep dan Aplikasi. Bogor :

Ghalia Indonesia.

Wibowo Fred. 2007. Teknik Produksi Program Televisi, Yogyakarta : Pinus Book

Publisher.

## **B. JURNAL**

Aminuddin, Amin. Implementasi Regulasi Sistim Stasiun Jaringan, Banten.

Armando, Ade. 2014. Urgensi Sistim Siaran Televisi Berjaringan.

Budiman, Ahmad. 2012. Sistim Penyiaran Televisi Berjaringan, ISSN: 2088-2351.

Wiryawan Hari. (1933-1942). Siaran Relay SRV sebagai Embrio Sistem Stasiun Jaringan (SSJ) di Indonesia.

## **C. PERATURAN-PERATURAN**

Undang-undang Penyiaran No.32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2005 tentang Peraturan Perizinan Lembaga Penyiaran Swasta.

Peraturan Menteri Kominfo Nomor 43 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan oleh Lembaga Penyiaran Swasta Jasa Penyiaran Televisi.

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS).

## **D. INTERNET**

[https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem\\_televisi\\_berjaringan\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_televisi_berjaringan_di_Indonesia)

<https://72legalogic.wordpress.com/2009/03/27/tugas-dan-kewenangan-komisi-penyiaran-indonesia-kpi/>

<http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-komisi-penyiaran-indonesia.html>



